



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
NOMOR 446g TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum KKNI maka dipandang perlu menetapkan formulir rencana pembelajaran semester;
- b. bahwa Penetapan Formulir Rencana Pembelajaran Semester Universitas Islam Negeri Mataram sebagaimana dimaksud pada huruf a. perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Mataram;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG PENETAPAN FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM.
- KESATU : Menetapkan Formulir Rencana Pembelajaran Semester Universitas Islam Negeri Mataram sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Penetapan Formulir Rencana Pembelajaran Semester Universitas Islam Negeri Mataram sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi pedoman dan acuan bagi dosen di lingkungan Universitas Islam Negeri Mataram.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal 22 Desember 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM,


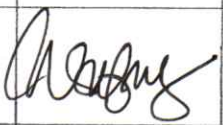

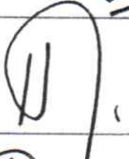



MASNUN h

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	Kode/No :
	FORMULIR	Tanggal : 05/11/2023
	SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	Revisi : -
		Halaman: 23

**FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

Digunakan untuk melengkapi:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
--	------------------------------------

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Dr. Saparudin, M.Ag	Koordinator Tim Pengembang Kurikulum		22/12-2022
2. Pemeriksaan	Dr. Yusuf, M.Pd.	Kapus Standar, LPM		22-12 2023
3. Persetujuan	Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Akadestik		24/12-23
4. Penetapan	Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag.	Rektor		22/12-23
5. Pengendalian	Prof. Dr. Winengan, M.Si.	Ketua LPM		22/12-23



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

MATAKULIAH :
KODE MK :
SEMESTER :

Penyusun:

.....
NIP.

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
202...

LEMBAR PENGESAHAN

Mata Kuliah	Kode	Jenis MK	Bobot (SKS)		Semester	Revisi
			Teori	Praktikum		
.....	O Teori O Praktik O Praktikum
Mata Kuliah Prasyarat						
Rumpun Mata Kuliah						
Tim Pengajar	Tuliskan semua tim pengajar (penanggung jawab dan anggota) 1. 2.					
Otorisasi	Validator Koordinator RMK			Ketua Jurusan/Program Studi		
	Nama dan ttd			Nama dan ttd		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS/PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI

Kode / Rev.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Visi Fakultas/Pascasarjana

Visi Progam Studi

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
			T=2...	P=1...		
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		KaPRODI	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-S..	<i>Pilih CPL Sikap nomor tertentu sesuai mata kuliah pada dokumen Kurikulum Prodi</i>				
	CPL-P...	<i>Pilih CPL Pengetahuan nomor tertentu sesuai mata kuliah pada dokumen Kurikulum Prodi</i>				
	CPL-KU...	<i>Pilih CPL Keterampilan Umum nomor tertentu sesuai mata kuliah pada dokumen Kurikulum Prodi</i>				
	CPL-KK..	<i>Pilih CPL Keterampilan Khusus nomor tertentu sesuai mata kuliah pada dokumen Kurikulum Prodi</i>				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah(CPMK)					
	CPMK 1	CPMK diturunkan dari masing-masing CPL				
	CPMK 2					
	CPMK 3					
	CPMK 4					

Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran (Sub-CPMK)				
Sub-CPMK1				
Sub-CPMK2				
Sub-CPMK3				
Sub-CPMK4				
Sub-CPMK5				
Sub-CPMK6				
Sub-CPMK7				
Sub-CPMK8				
Sub-CPMK9				
Sub-CPMK10				
dst...				
Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK				
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4
Sub-CPMK1				
Sub-CPMK2				
Sub-CPMK3				
Sub-CPMK4				
Sub-CPMK5				
Sub-CPMK6				

	dst...				
Deskripsi Singkat MK					
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 				
Referensi	UTAMA:				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. <i>Termasuk karya dosen: Penelitian dan Pengabdian</i> 				

PENDUKUNG:	
1. 2. . 3. 4. Termasuk karya dosen: Penelitian dan Pengabdian	
Mata Kuliah Pendukung Integrasi	
Model Integrasi	
Level Integrasi	
Pilar Moderasi	Nasionalisme, Anti kekerasan, Toleransi, dan Akomodatif terhadap budaya lokal (Dipilih satu atau lebih sesuai isi mata kuliah dan proses pembelajaran yang direncanakan)

Mg Ke	Sub-CPMK(sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran[Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							%

Mg Ke	Sub-CPMK(sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran[Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2					-		%
3							%
4							%
5							%

Mg Ke	Sub-CPMK(sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran[Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6							%
7							%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9							%

Mg Ke	Sub-CPMK(sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran[Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10							%
11							%
12							%
13							%

Mg Ke	Sub-CPMK(sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran[Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14							%
15							%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Metode Pembelajaran dan Bentuk Kegiatan:

Pembelajaran dilakukan dengan kuliah/daring, diskusi, penugasan, dan presentasi. Diskusi dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Diskusi dilakukan secara berkelompok secara kolaborasi yang terdiri atas 4-5 orang. Latihan diberikan untuk lebih memantapkan mahasiswa dalam hal penguasaan materi kuliah. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengerjakan sendiri atau berkelompok terlebih dahulu, kemudian secara acak mahasiswa ditunjuk untuk menyampaikan hasil kerjanya di forum diskusi kelas, kemudian dibahas bersama.

Rencana Evaluasi Pembelajaran

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Sistem Penilaian Pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) dapat diukur dengan melihat partisipasi (kehadiran/sikap), observasi (praktek/tugas), unjuk kerja (presentasi), praktikum, tes tulis (UTS), tes akhir (UAS). Sistem penilaian dibagi menjadi tiga yaitu U1 berupa partisipasi (kehadiran/sikap), observasi (praktek/tugas), unjuk kerja (presentasi), U2 berupa hasil praktikum untuk mata kuliah praktikum, U3 berupa tes tulis (UTS) atau proyek/kasus, dan U4 berupa tes akhir (UAS) ataupun pemecahan masalah dan tugas kelompok (produk dari proyek). Persentase penilaian bersifat

fleksibel tergantung dari bobot yang ditentukan dosen pengampu mata kuliah yang dapat dilihat dalam RPS yang disusun oleh dosen pengampu matakuliah. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Asesmen terhadap proses pembelajaran yang mencakup mekanisme dan prosedur asesmen, teknik dan instrumen penilaian, dan sifat asesmen dilakukan di antaranya sebagai berikut:

- a. Asesmen dapat berbentuk tertulis, lisan, penugasan, karya tulis ilmiah, atau bentuk lain sesuai dengan sifat dan jenis mata kuliahnya
- b. Asesmen mata kuliah yang diselenggarakan setiap semester meliputi:
 - a) kuis, penugasan, dan lain-lain yang dilaksanakan selama perkuliahan berjalan;
 - b) ujian tengah semester;
 - c) praktikum;
 - d) ujian akhir semester;
 - e) ujian perbaikan; dan
 - f) bentuk lain yang ditetapkan oleh pascasarjana/program studi atau dosen pengampu.
- c. Rumus perhitungan Nilai Akhir (untuk mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti ujian):

a. Mata kuliah praktikum:

$$NA = \frac{30 U_1 + 20 U_2 + 20 U_3 + 30 U_4}{100}$$

b. Mata kuliah **tanpa** praktikum:

$$NA = \frac{40 U_1 + 20 U_3 + 40 U_4}{100}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir

U_1 = nilai quiz/penugasan/keaktifan

U_2 = nilai praktikum

U₃ = nilai ujian tengah semester

U₄ = nilai ujian akhir semester/tugas akhir kuliah/kasus/proyek

d. Penilaian (assessment)

Aspek Penilaian	Unsur Penilaian	Persentase (%)
Pemahaman	Tugas mandiri/kelompok	5 – 10
	Quiz/Ujian Tengah Semester	10 – 30
	Quiz/Ujian Akhir Semester	10 – 30
Keterampilan	Penyelesaian kasus/proyek	30 – 50
<i>Soft Skills</i>	Kreativitas, gagasan, kedisiplinan, presentasi, partisipasi, dsb	5 – 10
Jumlah		100

e. Sistem penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan konversi sebagai berikut:

Interval Nilai	Sebutan Mutu (Bobot)	Huruf	Kategori	Kriteria Lulus
91-100	4	A	Amat Baik	Lulus
86-90	3,7	A-	Amat Baik	Lulus
81-85	3,3	B+	Baik	Lulus
76-80	3	B	Baik	Lulus
71-75	2,7	B-	Baik	Lulus
66-70	2,3	C+	Cukup Baik	Lulus
61-65	2	C	Cukup Baik	Lulus
56-60	1	D	Kurang Baik	Lulus
<=55	0	E	Sangat Kurang baik	Tidak Lulus

Catatan:

1. Jenis MK = Jenis mata kuliah. Dicentang Teori, jika mata kuliah berisi teori saja; centang Teori dan centang Praktik jika mata kuliah berisi teori dan ada praktiknya; centang Teori dan centang Praktikum jika mata kuliah tersebut adalah mata kuliah praktikum.
2. BOBOT (sks): T = teori, P = praktik, diuraikan MK 2 SK (T = 2, P = 0), MK 3 SKS (T = 3, P = 0, atau T = 2, P = 1).
3. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
4. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL PRODI) yang digunakan untuk pembentukan / pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
5. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. Sub- CP Matakuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
7. Deskripsi mata kuliah yang berisi: Tujuan utama mata kuliah dan bahan kajian yang dibebankan pada mata kuliah
8. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
9. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.
10. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilaian agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan /atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
13. Metode Pembelajaran: Role- Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

14. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
15. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

Varians Model Integrasi

No	Varians Model	Penjelasan	Contoh
1	Appresiasi keragaman disiplin ilmu <i>appreciation of various disciplines</i>	Menghormati keragaman ilmu pengetahuan yang ada baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu lainnya sebagai sesuatu yang secara objektif berkembang secara alamiah dan ilmiah dan memiliki <i>comfort zone</i> (zona nyaman) masing-masing	Teori pada 'ulum al- Qur'an berbeda dengan <i>usul al-fiqh</i> . Keduanya berjalan masing-masing
2	Koeksistensi <i>(coexistence)</i>	Menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya untuk beroperasi sesuai dengan filsafat dan disiplin ilmu pengetahuan masing-masing tanpa curiga dan campur tangan, kecuali di area yang secara objektif dimungkinkan.	Ilmu fiqh dan ilmu biologi, keduanya pada banyak area memiliki objek kajian dan proses produksi ilmu masing-masing. Memang keduanya dapat saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing
3	Interaksi dialogis <i>(dialogical interaction)</i>	Menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dalam interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif	Dalam tradisi tafsir al- Qur'an dapat berinteraksi dengan tradisi keilmuan yang memiliki tradisi penafsiran teks secara umum, seperti filologi, hermeneutika, semiotika, dan sebagainya
4	Memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam membingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya	Memanfaatkan teori yang diambil dari tradisi ilmu tertentu untuk digunakan dalam produksi ilmu lainnya atau sebaliknya	Teori wahyu Ibn Sina dapat digunakan dalam Antropologi untuk menjelaskan fenomena pemahaman keagamaan atas sumber wahyu yang diyakini penganut agama. Sebaliknya, teori Antropologi tentang realitas relasi gender dalam keluarga dapat digunakan untuk menjelaskan lebih dekat dengan yang dialami manusia tentang apa makna yang tentang relasi gender dalam keluarga dikandung dalam pesan QS. 4: 34
5	<i>Refining one's scientific tradition by using other scientific traditions</i>	Memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya	Teori penafsiran terma <i>dzarrah</i> sebagai biji sawi karena berukuran kecil, diperbaiki dengan teori pembelahan sel yang menggunakan mikroskop dengan magtitude yang tinggi, sehingga bisa melihat partikel terkecil
6	<i>Replacement of theory</i>	Mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya	Adalah teori perputaran antariksa dalam ajaran Kristiani yang menyatakan bahwa matahari mengelilingi bumi, dikoreksi dengan temuan ilmiah yang

No	Varians Model	Penjelasan	Contoh
			menyatakan sebaliknya. Atau teori bank konvensional diberikan alternatif pengganti dengan teori bank syari'ah
7	<i>Mastering both religious and secular sciences</i>	Penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya atau integrasi dapat dilakukan dalam diri ilmuan itu sendiri melalui penguasaan beberapa ilmu pengetahuan dari tradisi keilmuan agama dan lainnya	Integrasi analisis psikologi dan akhlak terhadap perilaku jalan individu dengan cara menundukkan kepala. Psikologi menganalisis fenomena tersebut sebagai indikator yang inferior, sementara dari akhlak ia merupakan indikasi perilaku tawadhu.
8	Konvergensi	Proses peleburan atau penggabungan sekumpulan gagasan yang berbeda sehingga perbedaan dari kumpulan tersebut tidak kelihatan lagi, dan bertransformasi menjadi satu kesatuan atau satu keseragaman	Kumpulan gagasan, kelompok, atau masyarakat, sehingga perbedaan dari kumpulan tersebut tidak kelihatan lagi, dan bertransformasi menjadi satu kesatuan atau satu keseragaman

Level Integrasi

No	Level	Penjelasan
1	Intradisipliner	Mengintegrasikan berbagai mazhab/aliran dalam satu bidang ilmu
2	Antardisipliner	Mengintegrasikan antara dua jenis disiplin ilmu, masing-masing mempertahankan metodologinya
3	Multidisipliner	Mengintegrasikan ilmu pengetahuan lebih dari dua jenis ilmu, yang masing-masing tetap berdiri sendiri-sendiri dan dengan metode sendiri-sendiri pula.
4	Interdisipliner	Mensintesiskan antara dua jenis ilmu yang berbeda, dan berkembang menjadi suatu disiplin ilmu tersendiri, diikuti metode tersendiri.
5	Transdisipliner	Mensintesiskan lebih dari dua jenis disiplin ilmu, diikuti metode tersendiri dan akhirnya membentuk disiplin ilmu tersendiri,

Lampiran 1: Kontrak Perkuliahan



Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
Pengajar :
Semester :
Hari Pertemuan / Jam :
Tempat Perkuliahan :

1. Manfaat Mata Kuliah

Bagian ini menjelaskan mengapa mahasiswa perlu mengambil mata kuliah ini, apa kegunaan mata kuliah ini untuk pengembangan pribadi, bagaimana hubungan mata kuliah ini dengan tujuan program studi atau jurusan.

2. Deskripsi Perkuliahan

Bagian ini menyajikan pernyataan yang mengandung ruang lingkup materi dan garis-garis besar atau pokok bahasan yang terdapat dalam mata kuliah tersebut.

3. Kompetensi Dasar

Bagian ini menjelaskan tentang hasil belajar yang akan dicapai pada akhir perkuliahan. Mahasiswa perlu tahu kompetensi apa yang akan dapat dia ketahui dan lakukan setelah mengambil mata kuliah tersebut. Perumusan tujuan mata kuliah secara jelas akan membantu mahasiswa dan dosen untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai. Perumusan tujuan dilakukan dalam bentuk kompetensi untuk berbagai level menurut taksonomi Bloom, atau taksonomi yang lain.

4. Organisasi Materi

Bagian ini menjelaskan organisasi urutan materi, dapat ditampilkan dalam bentuk diagram (peta materi), disertai penjelasan mengapa disusun seperti itu

5. Strategi Perkuliahan

Bagian ini menjelaskan prosedur kerja atau kegiatan yang akan dilakukan dalam perkuliahan. Kombinasi berbagai metode belajar-mengajar dapat digunakan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

6. Materi/Bacaan Perkuliahan

Bagian ini menyajikan buku teks, artikel atau bahan bacaan lain yang menjadi acuan dan bahan bacaan wajib bagi mahasiswa.

7. Tugas

Pada bagian ini disebutkan tentang tugas-tugas individual atau kelompok yang harus dilakukan mahasiswa berikut jadwal atau batas waktu penyelesaian tugas. Disebutkan pula tujuan dari masing-masing tugas dan apa yang diharapkan dilakukan mahasiswa. Di samping itu informasi tentang tes semester dan evaluasi lainnya juga perlu disertakan.

8. Kriteria Penilaian

Bagian ini menjelaskan kriteria penilaian prestasi belajar mahasiswa. Contoh:

Hasil pembelajaran akan dinilai dengan menggunakan kriteria sesuai dengan **Pedoman Akademik** yang berlaku di **UIN Mataram**, yaitu:

Rumus perhitungan Nilai Akhir (untuk mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti ujian):

a. Mata kuliah praktikum:

$$NA = \frac{30 U_1 + 20 U_2 + 20 U_3 + 30 U_4}{100}$$

b. Mata kuliah tanpa praktikum:

$$NA = \frac{40 U_1 + 20 U_3 + 40 U_4}{100}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir

U_1 = nilai quiz/penugasan/keaktifan

U_2 = nilai praktikum

U_3 = nilai ujian tengah semester

U_4 = nilai ujian akhir semester/tugas akhir kuliah/kasus/proyek

Konversi nilai mengacu pada tabel berikut.

Interval Nilai	Sebutan Mutu (Bobot)	Huruf	Kategori	Kriteria Lulus
91-100	4	A	Amat Baik	Lulus
86-90	3,7	A-	Amat Baik	Lulus
81-85	3,3	B+	Baik	Lulus
76-80	3	B	Baik	Lulus
71-75	2,7	B-	Baik	Lulus
66-70	2,3	C+	Cukup Baik	Lulus
61-65	2	C	Cukup Baik	Lulus
56-60	1	D	Kurang Baik	Lulus
<=55	0	E	Sangat Kurang baik	Tidak Lulus

9. Jadwal perkuliahan:

Bagian ini memuat jadwal perkuliahan berupa tanggal pertemuan, topik yang akan dibahas, dan bahan bacaan yang relevan dengan setiap pokok bahasan. Di samping itu sebaiknya dicantumkan pula batas akhir untuk penyerahan tugas-tugas yang akan dilakukan.

Pertemuan ke:	Topik Bahasan	Bacaan/Bab
1		
2		
3		
4		
dst		

Matararm.....

Dosen Pengajar

(_____)
NIP/NIDN

Lampiran 2: Format Rancangan Tugas Mahasiswa

	<h3>RANCANGAN TUGAS MAHASISWA</h3>
---	------------------------------------

Mata Kuliah :
 Semester :
 Tahun Akademik:
 Sks :
 Minggu Ke :
 Tugas Ke :
 Dosen :

1	Tujuan Tugas	:
2	Uraian Tugas	:
	a. Objek Tugas	:
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	:
	c. Metode/cara dan acuan tugas	:
	d. Deskripsi luaran tugas	:
3	Kriteria Penilaian	
	a.	: %
	b.	: %
	c.	: %

Penjelasan Format Rancangan Tugas Mahasiswa

No	Unsur	Penjelasan
1	Tujuan Tugas	Rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (<i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>).
2	Objek Tugas	Berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal teori manusia menurut Islam)
3	Batasan Pengerjaan Tugas	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi. Misalnya teori manusia menurut filosof Muslim, Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar
4	Metode/cara dan acuan tugas	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternative langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual

5	Deskripsi luaran tugas	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).
6	Kriteria Penilaian	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan

Lampiran 3: Instrumen Asesmen

(Dibuat untuk semua jenis instrumen yang digunakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran)

1. Soal Quis dan Rubrik Penilaian atau Kunci jawaban.
2. Soal UTS dan Rubrik Penilaian atau Kunci jawaban.
3. Soal UAS dan Rubrik Penilaian atau Kunci jawaban.
4. Tugas/Perintah tugas dan Rubrik Penilaian tugas
5. Perintah proyek dan Rubrik Penilaian proyek
6. Angket atau cek list atau penilaian diri untuk penilaian sikap